

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan yang telah dilakukan mengenai pengaruh Upah Minimum Kabupaten (UMK), Angka Partisipasi Murni (APM), dan Proporsi PDRB menurut Lapangan Usaha terhadap Migrasi ke Luar Risen Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2020 menggunakan analisis regresi data panel dengan estimasi *Random Effect Model* (REM), maka dapat diambil keputusan sebagai berikut:

1. Upah Minimum Kabupaten (UMK) berpengaruh negatif terhadap Migrasi ke Luar Risen di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2020.
2. Angka Partisipasi Murni (APM) tidak berpengaruh terhadap Migrasi ke Luar Risen di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2020.
3. Proporsi PDRB sektor Konstruksi dan *Real Estate* berpengaruh positif serta proporsi PDRB sektor Jasa berpengaruh negatif terhadap Migrasi ke Luar Risen di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2020. Sedangkan proporsi PDRB sektor Pertanian, Pengolahan, dan Perdagangan tidak berpengaruh terhadap Migrasi ke Luar Risen di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2020.

5.2.Saran

Berdasarkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah diperoleh, saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah dapat memperhatikan Upah Minimum Kabupaten (UMK) yang memiliki pengaruh signifikan terhadap migrasi penduduk di wilayah tersebut. Dengan mempertimbangkan untuk meningkatkan UMK secara bertahap, pemerintah daerah dapat berupaya untuk mengendalikan migrasi ke luar dari Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah, sambil memastikan pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan dan kesejahteraan penduduk setempat.
2. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah dapat fokus pada peningkatan PDRB sektor konstruksi dan *real estate*, serta sektor jasa. Investasi dan kebijakan yang mendukung pertumbuhan di sektor-sektor ini dapat menciptakan lebih banyak lapangan kerja dan kesempatan ekonomi, sehingga dapat mengurangi motivasi untuk migrasi keluar daerah.
3. Pemerintah daerah Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah tetap perlu meningkatkan kualitas dan akses pendidikan serta pelatihan kejuruan. Meningkatkan keterampilan dan daya saing tenaga kerja lokal dapat mengurangi dorongan migrasi dan menciptakan tenaga kerja yang lebih siap untuk memenuhi kebutuhan pasar kerja lokal yang beragam.
4. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat memperluas cakupan variabel yang potensial, seperti tingkat pengangguran, akses layanan kesehatan dan

faktor kultural yang dapat mempengaruhi migrasi serta dapat membandingkan hasil penelitian dengan wilayah lain di Indonesia dengan karakteristik ekonomi dan demografi yang serupa, sehingga dapat memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang faktor-faktor yang mempengaruhi migrasi penduduk.



DAFTAR PUSTAKA

- Achsin, M. Z., & Rosalinda, H., (2021), “Teori-Teori Migrasi Internasional”, Universitas Brawijaya Press.
- Astuti, R. D., (2023), “Keputusan Migrasi di Indonesia”, *Jurnal Kebijakan Ekonomi dan Keuangan*, 29-35.
- Atmani, B., Pitoyo, A. J., & Rofi, A., (2021), “Faktor Individual dan Kontekstual pada Migrasi Risen di Indonesia: Analisis Data Survei Penduduk antar Sensus 2015”, *Jurnal Kependudukan Indonesia*, 15(2), 183-196.
- Aurellin, D., & Sentosa, S. U., (2023), “Pengaruh Pengeluaran Pemerintah Bidang Pendidikan, Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Terhadap APM (Angka Partisipasi Murni) di Indonesia”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 5(2), 89-96.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, (2019), *Profil Migran Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, (2022), *Statistik Pendidikan Provinsi Jawa Tengah*.
- Badan Pusat Statistik Indonesia, (2023), *Statistik Indonesia (Statistical Yearbook of Indonesia) 2023*.
- Badan Pusat Statistik Provinsi Jawa Tengah, (2024), *Berita Resmi Statistik Pertumbuhan Ekonomi Jawa Tengah Triwulan IV-2023*.
- Faizin, M., (2020), “Analisis Pengaruh PDRB Perkapita, IPM, Kemiskinan dan Pengangguran terhadap Migrasi Tenaga Kerja ke Luar Negeri”, *Jurnal Profit: Kajian Pendidikan Ekonomi dan Ilmu Ekonomi*, 7(2), 113-120.

- Gujarati, D.N. & Porter, D.C., (2013), *Dasar-dasar Ekonometrika*, Edisi 5, Buku 1, Jakarta: Salemba Empat.
- Guntoro, D. W., (2016), “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Penduduk Melakukan Migrasi Internal di Indonesia”, *Jogjakarta, Jawa Tengah*.
- Hartono, R., Busari, A., & Awaluddin, M., (2018), “Pengaruh Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) dan Upah Minimum Kota (UMK)”, *Inovasi: Jurnal Ekonomi, Keuangan, dan Manajemen*, 14(1), 36-43.
- Husnah, A., Sentosa, S. U., & Anis, A., (2019), “Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Migrasi Seumur Hidup di Indonesia”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 1(2), 331-340.
- Ilhami, O. M., & Yewati, Y., (2022), “Dampak Migrasi dan Upah Minimum Provinsi terhadap Pengangguran Terdidik di Indonesia”, *Jurnal Kajian Ekonomi dan Pembangunan*, 4(1), 19-28.
- Lausiry, M. N., & Tumuka, L., (2019), “Analisis Kondisi Sosial-Ekonomi Masyarakat Migran Sebelum dan Sesudah Berada di Kota Timika”, *Jurnal Kritis (Kebijakan, Riset, dan Inovasi)*, 3(1), 2-2.
- Pradana, B. A., (2021), “Dampak Migrasi Penduduk terhadap Kondisi Sosial Ekonomi Masyarakat di Desa Patalagan Kecamatan Pancalang Kabupaten Kuningan” (Doctoral dissertation, Universitas Siliwangi).
- Puspitasari, A. W., & Mudakir, B., (2010), “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Migrasi Sirkuler ke Kabupaten Semarang” (Doctoral dissertation, Universitas Diponegoro).

- Ramadhany, M. N., (2021), “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Tingkat Migrasi Keluar masyarakat Kabupaten/kota di Pulau Madura”, *Jurnal Ilmiah Mahasiswa FEB*, 9(2).
- Rosiana, N., Sobila, H.T., Prabawa, P.D. & Firdaus, P.I., (2019), *Profil Migran Hasil Survei Sosial Ekonomi Nasional 2019*, Badan Pusat Statistik Indonesia.
- Safira, N., & Wibowo, Y. H., (2021), “Angka Partisipasi Kasar dan Angka Partisipasi Murni sebagai Indikator Keberhasilan Pendidikan Indonesia”, *Pakar Pendidikan*, 19(2), 101-115.
- Saputra, M. S., (2023), “Analisis Migrasi di Kabupaten Pelalawan Tahun 2010-2021”, *Ekopem: Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 5(1), 1-10.
- Suhartini, E., Yumarni, A., Maryam, S. & Mulyadi., (2020), *Hukum Ketenagakerjaan dan Kebijakan Upah*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Todaro, M.P. dan Smith, S.C., (2011), *Pembangunan Ekonomi*, Edisi 11, Jilid 1, Jakarta: Erlangga.
- Widarjono, Agus., (2018), *Ekonometrika: Pengantar dan Aplikasinya Disertai Panduan Eviews*, Edisi Kelima, Yogyakarta: UPP STIM YKPN.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Hasil Output Fixed Effect Model

Dependent Variable: MK
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/22/24 Time: 18:53
 Sample (adjusted): 2010 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	88598.17	28313.00	3.129240	0.0027
UMK	-0.003235	0.002263	-1.429431	0.1578
APM	-106.4876	130.9184	-0.813389	0.4191
PERT	317.6569	170.2830	1.865465	0.0668
PENG	-349.1399	548.3062	-0.636761	0.5266
KONST	20.19229	438.0960	0.046091	0.9634
PERD	179.7003	606.0091	0.296531	0.7678
JASA	-1836.904	771.1798	-2.381939	0.0203

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

R-squared	0.910433	Mean dependent var	31845.87
Adjusted R-squared	0.852144	S.D. dependent var	17905.13
S.E. of regression	6884.897	Akaike info criterion	20.80122
Sum squared resid	2.99E+09	Schwarz criterion	21.86281
Log likelihood	-1050.064	Hannan-Quinn criter.	21.23140
F-statistic	15.61916	Durbin-Watson stat	2.531186
Prob(F-statistic)	0.000000		

Lampiran 2. Hasil Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests
Equation: Untitled
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	13.561187	(34,63)	0.0000
Cross-section Chi-square	222.443584	34	0.0000

Cross-section fixed effects test equation:
Dependent Variable: MK
Method: Panel Least Squares
Date: 04/29/24 Time: 10:30
Sample (adjusted): 2010 2020
Periods included: 3
Cross-sections included: 35
Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70611.79	33410.18	2.113481	0.0371
UMK	-0.008126	0.003534	-2.299685	0.0236
APM	101.1417	176.1294	0.574247	0.5671
PERT	273.5310	317.3285	0.861980	0.3908
PENG	-314.4865	366.6938	-0.857627	0.3932
KONST	1344.078	379.9358	3.537646	0.0006
PERD	-644.2538	518.9931	-1.241353	0.2175
JASA	-1369.045	549.1030	-2.493240	0.0144
Root MSE	15381.61	R-squared		0.254917
Mean dependent var	31845.87	Adjusted R-squared		0.201148
S.D. dependent var	17905.13	S.E. of regression		16003.34
Akaike info criterion	22.27211	Sum squared resid		2.48E+10
Schwarz criterion	22.47432	Log likelihood		-1161.286
Hannan-Quinn criter.	22.35405	F-statistic		4.740982
Durbin-Watson stat	0.405480	Prob(F-statistic)		0.000130

Lampiran 3. Hasil *Output Random Effect Model (REM)*

Dependent Variable: MK
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)
 Date: 04/22/24 Time: 18:54
 Sample (adjusted): 2010 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	72726.00	22770.36	3.193889	0.0019
UMK	-0.005356	0.001964	-2.726366	0.0076
APM	-108.8628	119.9234	-0.907770	0.3662
PERT	243.0513	163.4956	1.486592	0.1404
PENG	-269.9800	294.0664	-0.918092	0.3608
KONST	702.1285	332.4783	2.111802	0.0373
PERD	-139.0721	498.4781	-0.278993	0.7808
JASA	-1210.481	504.5672	-2.399049	0.0183
Effects Specification				
			S.D.	Rho
Cross-section random			15493.36	0.8351
Idiosyncratic random			6884.897	0.1649
Weighted Statistics				
R-squared	0.446155	Mean dependent var		7914.103
Adjusted R-squared	0.406187	S.D. dependent var		8959.086
S.E. of regression	6903.806	Sum squared resid		4.62E+09
F-statistic	11.16276	Durbin-Watson stat		1.736115
Prob(F-statistic)	0.000000			
Unweighted Statistics				
R-squared	0.190301	Mean dependent var		31845.87
Sum squared resid	2.70E+10	Durbin-Watson stat		0.297314

Lampiran 4. Hasil Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	7.533522	7	0.3755

Cross-section random effects test comparisons:

Variable	Fixed	Random	Var(Diff.)	Prob.
UMK	-0.003235	-0.005356	0.000001	0.0590
APM	-106.487642	-108.862830	2758.016560	0.9639
PERT	317.656874	243.051277	2265.476356	0.1170
PENG	-349.139917	-269.980033	214164.635740	0.8642
KONST	20.192273	702.128499	81386.323680	0.0168
PERD	179.700369	-139.072039	118766.586169	0.3550
JASA	-1836.903830	-1210.481521	340130.276309	0.2828

Cross-section random effects test equation:

Dependent Variable: MK

Method: Panel Least Squares

Date: 04/29/24 Time: 10:31

Sample (adjusted): 2010 2020

Periods included: 3

Cross-sections included: 35

Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	88598.17	28313.00	3.129240	0.0027
UMK	-0.003235	0.002263	-1.429430	0.1578
APM	-106.4876	130.9184	-0.813389	0.4191
PERT	317.6569	170.2830	1.865465	0.0668
PENG	-349.1399	548.3062	-0.636761	0.5266
KONST	20.19227	438.0960	0.046091	0.9634
PERD	179.7004	606.0091	0.296531	0.7678
JASA	-1836.904	771.1798	-2.381940	0.0203

Effects Specification

Cross-section fixed (dummy variables)

Root MSE	5333.019	R-squared	0.910433
Mean dependent var	31845.87	Adjusted R-squared	0.852144
S.D. dependent var	17905.13	S.E. of regression	6884.897
Akaike info criterion	20.80122	Sum squared resid	2.99E+09
Schwarz criterion	21.86281	Log likelihood	-1050.064
Hannan-Quinn criter.	21.23140	F-statistic	15.61916
Durbin-Watson stat	2.531186	Prob(F-statistic)	0.000000

Lampiran 5. Hasil Output Common Effect Model (CEM)

Dependent Variable: MK
 Method: Panel Least Squares
 Date: 04/22/24 Time: 18:51
 Sample (adjusted): 2010 2020
 Periods included: 3
 Cross-sections included: 35
 Total panel (balanced) observations: 105

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	70611.79	33410.18	2.113481	0.0371
UMK	-0.008126	0.003534	-2.299685	0.0236
APM	101.1417	176.1294	0.574247	0.5671
PERT	273.5310	317.3285	0.861980	0.3908
PENG	-314.4865	366.6938	-0.857627	0.3932
KONST	1344.078	379.9358	3.537646	0.0006
PERD	-644.2538	518.9931	-1.241353	0.2175
JASA	-1369.045	549.1030	-2.493240	0.0144
R-squared	0.254917	Mean dependent var		31845.87
Adjusted R-squared	0.201148	S.D. dependent var		17905.13
S.E. of regression	16003.34	Akaike info criterion		22.27211
Sum squared resid	2.48E+10	Schwarz criterion		22.47432
Log likelihood	-1161.286	Hannan-Quinn criter.		22.35405
F-statistic	4.740982	Durbin-Watson stat		0.405480
Prob(F-statistic)	0.000130			

Lampiran 6. Hasil Uji LM

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided
(all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	63.16748 (0.0000)	0.456263 (0.4994)	63.62375 (0.0000)
Honda	7.947797 (0.0000)	-0.675472 (0.7503)	5.142311 (0.0000)
King-Wu	7.947797 (0.0000)	-0.675472 (0.7503)	1.216873 (0.1118)
Standardized Honda	8.541658 (0.0000)	0.342017 (0.3662)	2.035439 (0.0209)
Standardized King-Wu	8.541658 (0.0000)	0.342017 (0.3662)	-0.473766 (0.6822)
Gourieroux, et al.	--	--	63.16748 (0.0000)

Lampiran 7. Data Migrasi ke Luar Risen Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2020

No.	Kabupaten/Kota	Migrasi ke Luar Risen (jiwa)		
		2010	2015	2020
1	Cilacap	531.035	513.111	516.994
2	Banyumas	445.996	412.797	410.552
3	Purbalingga	205.575	191.817	21.676
4	Banjarnegara	184.448	172.737	22.903
5	Purworejo	404.198	398.702	27.031
6	Kebumen	554.511	578.792	40.134
7	Wonosobo	191.780	162.876	19.849
8	Magelang	276.669	266.296	31.489
9	Boyolali	320.227	323.661	25.101
10	Klaten	443.987	437.542	27.571
11	Sukoharjo	181.749	205.241	23.842
12	Wonogiri	484.049	455.701	24.729
13	Karanganyar	136.450	145.563	20.517
14	Sragen	310.448	325.503	24.283
15	Grobogan	215.825	242.634	27.869
16	Blora	195.359	189.217	17.312
17	Rembang	68.855	77.684	9.168
18	Pati	250.615	237.164	20.185
19	Kudus	94.414	103.546	14.758
20	Jepara	114.555	109.424	14.169
21	Demak	167.266	184.807	23.549
22	Semarang	383.359	328.711	68.382
23	Temanggung	117.403	119.300	17.027
24	Kendal	136.840	147.226	11.999
25	Batang	64.041	61.727	21.585
26	Pekalongan	194.506	194.781	30.799
27	Pemalang	289.556	267.167	38.101
28	Tegal	390.243	343.375	40.663
29	Brebes	388.963	369.734	7.080
30	Kota Magelang	80.174	116.778	46.871
31	Kota Surakarta	396.939	485.732	10.982
32	Kota Salatiga	97.438	98.754	10.982
33	Kota Semarang	234.415	297.131	42.787
34	Kota Pekalongan	53.245	61.609	9.121
35	Kota Tegal	78.855	92.628	10.736

**Lampiran 8. Data Upah Minimum Kabupaten (UMK) Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2020**

No	Kabupaten/Kota	Upah Minimum Kabupaten (Rupiah)		
		2010	2015	2020
1	Cilacap	698.333	1.195.667	2.158.327
2	Banyumas	670.000	1.100.000	1.900.000
3	Purbalingga	695.000	1.101.600	1.940.800
4	Banjarnegara	662.000	1.112.500	1.748.000
5	Purworejo	700.000	1.157.500	1.835.000
6	Kebumen	719.000	1.165.000	1.845.000
7	Wonosobo	715.000	1.166.000	1.859.000
8	Magelang	752.000	1.255.000	2.042.200
9	Boyolali	748.000	1.197.800	1.942.500
10	Klaten	735.000	1.170.000	1.947.821
11	Sukoharjo	769.500	1.223.000	1.938.000
12	Wonogiri	695.000	1.101.000	1.797.000
13	Karanganyar	761.000	1.226.000	1.989.000
14	Sragen	724.000	1.105.000	1.815.915
15	Grobogan	687.500	1.160.000	1.830.000
16	Blora	742.000	1.180.000	1.834.000
17	Rembang	702.000	1.120.000	1.802.000
18	Pati	733.000	1.176.500	1.891.000
19	Kudus	775.000	1.380.000	2.218.452
20	Jepara	702.000	1.150.000	2.040.000
21	Demak	813.400	1.535.000	2.432.000
22	Semarang	824.000	1.419.000	2.229.881
23	Temanggung	709.500	1.178.000	1.825.200
24	Kendal	780.000	1.383.450	2.261.775
25	Batang	745.000	1.270.000	2.061.700
26	Pekalongan	760.000	1.271.000	2.018.161
27	Pemalang	675.000	1.193.400	1.865.000
28	Tegal	687.500	1.155.000	1.896.000
29	Brebes	681.000	1.166.550	1.807.614
30	Kota Magelang	745.000	1.211.000	1.853.000
31	Kota Surakarta	785.000	1.222.400	1.956.200
32	Kota Salatiga	803.185	1.287.000	2.034.915
33	Kota Semarang	939.756	1.685.000	2.715.000
34	Kota Pekalongan	760.000	1.291.000	2.072.000
35	Kota Tegal	700.000	1.206.000	1.925.000

**Lampiran 9. Data Angka Partisipasi Murni (APM) Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2020**

No	Kabupaten/Kota	Angka Partisipasi Murni (%)		
		2010	2015	2020
1	Cilacap	42,99	54,32	60,25
2	Banyumas	46,72	56,77	62,14
3	Purbalingga	45,11	58,66	56,02
4	Banjarnegara	32,29	57,58	52,16
5	Purworejo	28,10	67,43	72,98
6	Kebumen	55,57	67,05	71,52
7	Wonosobo	32,54	40,7	45,19
8	Magelang	41,39	49,51	55,68
9	Boyolali	58,18	65,58	56,36
10	Klaten	62,11	75,57	73,05
11	Sukoharjo	59,39	69,83	64,43
12	Wonogiri	46,20	70,12	73,39
13	Karanganyar	52,99	65,59	67,03
14	Sragen	60,03	68,4	75,66
15	Grobogan	33,88	60,7	50,32
16	Blora	40,75	63,31	57,23
17	Rembang	36,48	56,37	56,00
18	Pati	46,16	59,4	63,44
19	Kudus	44,06	56,67	67,22
20	Jepara	33,75	55,58	59,93
21	Demak	40,15	62,43	59,59
22	Semarang	54,60	49,67	56,05
23	Temanggung	36,63	41,64	59,53
24	Kendal	40,45	62,55	61,86
25	Batang	37,10	61,11	53,90
26	Pekalongan	31,02	44,21	45,91
27	Pemalang	41,27	49,14	48,72
28	Tegal	37,25	56,37	53,71
29	Brebes	33,94	44,26	49,53
30	Kota Magelang	63,56	64,64	70,73
31	Kota Surakarta	65,22	69,94	67,88
32	Kota Salatiga	59,02	56,75	62,14
33	Kota Semarang	56,52	65,79	69,95
34	Kota Pekalongan	36,29	47,84	55,58
35	Kota Tegal	51,69	67,73	62,16

**Lampiran 10. Data Proporsi PDRB Sektor Pertanian di Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2020**

No	Kabupaten/Kota	Proporsi PDRB Sektor Jasa (%)		
		2010	2015	2020
1	Cilacap	7,47	7,25	0,77
2	Banyumas	14,95	13,26	11,75
3	Purbalingga	30,6	27,43	25,64
4	Banjarnegara	34,64	30,71	29,18
5	Purworejo	27,5	23,97	20,98
6	Kebumen	28,44	25,92	20,77
7	Wonosobo	35,54	31,92	30,58
8	Magelang	25,19	21,78	1,96
9	Boyolali	25,34	22,31	20,95
10	Klaten	13,43	12,11	10,86
11	Sukoharjo	10,4	9,14	8,08
12	Wonogiri	36,92	32,26	29,31
13	Karanganyar	15,97	13,83	12,36
14	Sragen	20,27	16,26	14,26
15	Grobogan	34,03	30,21	26,78
16	Blora	30,88	25,17	21,25
17	Rembang	33,64	28,73	25
18	Pati	27,88	25,36	23,96
19	Kudus	2,37	2,3	2,37
20	Jepara	15,5	14,21	12,94
21	Demak	28,02	23,93	20,63
22	Semarang	13,21	11,42	10,47
23	Temanggung	26,7	23,64	22,36
24	Kendal	23,15	21,38	19,66
25	Batang	25,82	21,96	19,81
26	Pekalongan	21,17	17,09	15,05
27	Pemalang	28,79	25,65	24,34
28	Tegal	17,72	14,16	12,56
29	Brebes	42,44	37,69	34,59
30	Kota Magelang	2,33	2	1,84
31	Kota Surakarta	0,5	46	0,43
32	Kota Salatiga	5,56	4,86	4,41
33	Kota Semarang	1,05	0,94	0,8
34	Kota Pekalongan	6,15	5,15	4,81
35	Kota Tegal	5,74	4,86	4,58

**Lampiran 11. Data Proporsi PDRB Sektor Pengolahan di Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2020**

No	Kabupaten/kota	Proporsi PDRB Sektor Pengolahan (%)		
		2010	2015	2020
1	Cilacap	75,73	73,49	68,02
2	Banyumas	24,38	28,52	28,38
3	Purbalingga	28,64	30,42	30,93
4	Banjarnegara	17,47	18,99	19,11
5	Purworejo	17,61	18,53	19,06
6	Kebumen	23,4	23,42	24,75
7	Wonosobo	17,31	17,65	18,31
8	Magelang	23,24	25,41	25,74
9	Boyolali	29,65	32,56	31,58
10	Klaten	33,95	36,39	37,32
11	Sukoharjo	37,22	38,93	38,62
12	Wonogiri	17,01	18,49	19,63
13	Karanganyar	44,89	46,77	47,3
14	Sragen	31,22	35,97	38,14
15	Grobogan	10,89	12,52	14,23
16	Blora	23,68	25,86	32,78
17	Rembang	20,8	24,38	27,28
18	Pati	27,35	28,92	28,58
19	Kudus	82,53	80,81	78,98
20	Jepara	35,58	35,44	35,17
21	Demak	25,45	28,38	29,56
22	Semarang	37,93	39,22	38,17
23	Temanggung	26,5	26,69	27,49
24	Kendal	39,21	41,07	41,87
25	Batang	33,12	35,34	35,82
26	Pekalongan	31,82	35,44	34,86
27	Pemalang	22,48	25,24	25,34
28	Tegal	31,19	35,17	36,61
29	Brebes	13,4	16,31	18,02
30	Kota Magelang	14,57	15,63	15,28
31	Kota Surakarta	8,07	8,36	7,87
32	Kota Salatiga	27,96	30,28	30,14
33	Kota Semarang	25,23	26,73	26,52
34	Kota Pekalongan	19,64	21,87	21,35
35	Kota Tegal	12,72	14,52	14,61

Lampiran 12. Data Proporsi PDRB Sektor Konstruksi dan Real Estate di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2020

No	Kabupaten/kota	Proporsi PDRB Sektor Konstruksi & <i>Real Estate</i> (%)		
		2010	2015	2020
1	Cilacap	4,94	12,79	6,61
2	Banyumas	15,74	14,45	15,24
3	Purbalingga	7,16	7,1	7,53
4	Banjarnegara	8,51	8,48	8,87
5	Purworejo	10,9	10,75	11,03
6	Kebumen	8,51	8,3	8,57
7	Wonosobo	7,68	7,87	8,19
8	Magelang	11,49	11,61	11,69
9	Boyolali	8,07	7,68	7,78
10	Klaten	8,32	7,52	7,74
11	Sukoharjo	9,26	8,75	8,96
12	Wonogiri	6,96	7,36	8,07
13	Karanganyar	8,33	8,12	25,81
14	Sragen	8,13	7,82	7,5
15	Grobogan	7,52	7,92	7,62
16	Blora	5,54	5,87	5,33
17	Rembang	8,5	8,63	8,87
18	Pati	9,11	8,89	9,06
19	Kudus	3,4	3,87	4,21
20	Jepara	8,28	8,19	8,65
21	Demak	9,97	9,82	11,48
22	Semarang	16,72	16,68	16,7
23	Temanggung	5,31	5,52	5,94
24	Kendal	7,44	7,54	7,56
25	Batang	6,24	6,05	6,66
26	Pekalongan	8,05	7,59	8,26
27	Pemalang	6,06	6,05	6,29
28	Tegal	10,34	9,65	9,71
29	Brebes	5,3	5,76	5,39
30	Kota Magelang	21,73	20,12	19,73
31	Kota Surakarta	32,45	30,36	29,85
32	Kota Salatiga	19,64	19,08	18,91
33	Kota Semarang	30,71	29,11	27,88
34	Kota Pekalongan	16,96	16,79	16,79
35	Kota Tegal	20,2	19,01	19,43

**Lampiran 13. Data Proporsi PDRB Sektor Perdagangan di Kabupaten/Kota
Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2020**

No	Kabupaten/Kota	Proporsi PDRB Sektor Perdagangan (%)		
		2010	2015	2020
1	Cilacap	4,44	4,94	6,15
2	Banyumas	18,38	16,87	16,42
3	Purbalingga	14,19	13,68	13,55
4	Banjarnegara	16,08	16,24	16,32
5	Purworejo	14,05	13,58	13,36
6	Kebumen	16,24	15,76	16,58
7	Wonosobo	17,6	18,01	17,95
8	Magelang	15,35	1,43	14
9	Boyolali	15,31	14,13	13,53
10	Klaten	20,39	18,66	17,06
11	Sukoharjo	20,43	18,77	17,87
12	Wonogiri	17,08	17,12	17,84
13	Karanganyar	12,21	11,92	11,95
14	Sragen	22,11	20,96	20,22
15	Grobogan	21,29	21,19	21,7
16	Blora	17,7	18,14	17,11
17	Rembang	14,6	13,5	13,62
18	Pati	15,41	14,77	15,19
19	Kudus	5,32	5,68	5,99
20	Jepara	18,74	17,85	17,36
21	Demak	16,34	16,63	16,51
22	Semarang	12,4	11,56	11,32
23	Temanggung	21,81	22,37	22,26
24	Kendal	12,89	12,3	11,85
25	Batang	14,46	14,06	13,98
26	Pekalongan	15,51	14,7	14,9
27	Pemalang	17,16	16,49	16,59
28	Tegal	18,23	17,34	16,85
29	Brebes	18,73	18,18	17,87
30	Kota Magelang	16,43	15,59	15,2
31	Kota Surakarta	23,82	23,63	22,35
32	Kota Salatiga	15	14,11	13,79
33	Kota Semarang	16,19	15	14,36
34	Kota Pekalongan	24,02	22,21	21,51
35	Kota Tegal	29,8	29,2	27,27

Lampiran 14. Data Proporsi PDRB Sektor Jasa di Kabupaten/Kota Provinsi Jawa Tengah Periode 2010 – 2020

No	Kabupaten/Kota	Proporsi PDRB Sektor Jasa (%)		
		2010	2015	2020
1	Cilacap	7,41	9,28	11,57
2	Banyumas	23,1	26,91	28,21
3	Purbalingga	18,94	21,37	14,62
4	Banjarnegara	23,3	25,58	26,52
5	Purworejo	29,93	33,17	35,57
6	Kebumen	23,41	26,6	29,34
7	Wonosobo	19,94	19,46	24,97
8	Magelang	24,73	26,93	28,9
9	Boyolali	21,63	23,31	23,92
10	Klaten	23,9	25,32	27,02
11	Sukoharjo	22,68	24,4	26,48
12	Wonogiri	22,03	24,77	25,15
13	Karanganyar	18,6	19,35	19,64
14	Sragen	18,28	19	19,88
15	Grobogan	26,28	28,16	29,67
16	Blora	22,21	24,96	23,53
17	Rembang	22,46	24,75	25,23
18	Pati	20,26	22,05	23,2
19	Kudus	6,37	7,34	8,45
20	Jepara	21,9	24,31	25,88
21	Demak	20,23	21,24	21,83
22	Semarang	23,27	21,13	23,33
23	Temanggung	19,68	21,77	21,95
24	Kendal	17,31	17,72	19,08
25	Batang	20,35	22,59	23,73
26	Pekalongan	23,45	25,18	26,93
27	Pemalang	25,5	26,57	27,44
28	Tegal	20,28	23,13	24,27
29	Brebes	20,13	22,07	24,13
30	Kota Magelang	44,95	46,67	47,95
31	Kota Surakarta	35,16	37,19	39,5
32	Kota Salatiga	31,84	31,67	32,75
33	Kota Semarang	26,83	28,22	30,44
34	Kota Pekalongan	33,23	33,98	35,54
35	Kota Tegal	31,55	32,4	34,11

